

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan Historis**

- 1) Dalam kondisi perjalanan pendidikan di Indonesia tahun 1941-1945 memberikan kesimpulan bahwa dengan adanya perjalanan sejarah Katolik di Lampung dapat dijadikan sebagai salah satu apresiasi dalam menghasilkan pemahaman tentang keagamaan. Oleh sebab itu pemahaman ini perlu dijadikan sebagai bahan dalam suatu pembelajaran.
- 2) Perkembangan gereja selalu mengalami bentuk perubahan baik secara cepat maupun lambat, melalui perkembangan gereja Sambikarto terutama dalam jumlah umat yang semakin meningkat membuat kesadaran akan kerinduan menjadi salah satu faktor utama umat untuk mendirikan gedung gereja dengan perjalanan cerita yang panjang. Oleh sebab itu maka perlunya mengambil hikmat agar dapat dijadikan sebagai salah satu bukti terpenting dalam sebuah peristiwa sejarah.
- 3) Keterlibatan orang muda dalam kehidupan gereja sebagai salah satu penggerak pertama yang aktif untuk menerima keselamatan Allah serta meningkatkan hidup dalam persaudaran yang tidak hanya menjadi penggerak gereja saja, akan tetapi bisa menjadi penengah ditengah kehidupan masyarakat.

#### **B. Segi Pedagogis**

- 1.) Umat Katolik hendaknya dalam memperkenalkan pembelajaran agama serta harus mampu mempertahankan iman Katolik. Namun demikian, peneliti mencatat ada beberapa kritik sekaligus saran terhadap latar belakang berdirinya gereja Katolik stasi. Menurut peneliti latar belakang berdirinya gereja sudah dapat dijadikan sebagai salah satu pondasi awal bagi berdirinya agama Katolik di Sambikarto serta dapat dijadikan sebagai salah satu pandangan umat beragama.
- 2.) Penerapan dalam segi perkembangan gereja sebagai salah satu contoh dari terbentuknya kesadaran umat akan pentingnya gereja ditengah masyarakat. Namun demikian, peneliti mencatat ada beberapa kritik sekaligus saran tentang perkembangan gereja Katolik Sambkarto agar dapat menjadikan pondasi untuk generasi selanjutnya serta lebih

pahamnya umat tentang perjalanan perkembangan gereja dari masa kemasa.

- 3.) Bagi kaum muda agar lebih bersikap aktif ditengah kehidupan gereja serta ikut menjadi pendorong bagi penggerak dalam kehidupan masyarakat. Namun demikian, peneliti mencatat ada beberapa kritik sekaligus saran yang perlu dijadikan sebagai catatan yaitu pemahaman kaum muda harus lebih mendalam agar dapat dijadikan sebagai penanggungjawab dalam setiap bentuk keterlibatan.

### **C. Saran**

Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis. Peneliti menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun, untuk dapat menyempurnakan kepenulisan skripsi ini. Peneliti mempunyai beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti di tema yang sama, yaitu :

1. Latar belakang berdirinya gereja Katolik stasi Sambikarto. Untuk peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini dengan meneliti lebih dalam lagi tentang perkembangan gereja Katolik.
2. Perkembangan gereja Katolik stasi Sambikarto. Untuk peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini dengan mengumpulkan informasi terkait dengan perkembangannya.
3. Keterlibatan pemuda di gereja Katolik stasi. Untuk peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini dengan mengajak para pemuda agar lebih aktif dalam kegiatan gereja dan ikut ambil bagian dalam masyarakat sekitar.